

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya terorganisasi, terencana dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia yang dewasa dan berbudaya. UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menjamin keberlangsungan suatu bangsa. Salah satu instrumen peningkatan kualitas suatu bangsa melalui dunia pendidikan adalah kurikulum.

Kurikulum di Indonesia merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia pendidikan. Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (19), istilah kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lebih lanjut dalam pasal 36 ayat (3) disebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan taqwa; peningkatan akhlak mulia; peningkatan potensi; kecerdasan dan minat peserta didik; keragaman potensi daerah dan lingkungan; tuntutan pengembangan daerah dan nasional; teknologi dan seni; agama; dinamika perkembangan global; dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang di dalamnya memuat tujuan, isi, bahan ajar, dan metode pembelajaran yang semuanya itu digunakan untuk membina siswa ke arah perilaku yang diinginkan dan menilai sejauh mana perubahan perilaku tersebut telah terjadi pada siswa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kurniasih, Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya; Katapena, h. 33

Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum dipersiapkan untuk siswa dalam rangka memberi pengalaman baru yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan mereka sebagai bekal kehidupannya. Seiring berjalannya waktu, kurikulum juga mengalami perubahan dan perkembangan. Di Indonesia telah terjadi beberapa kali pergantian kurikulum yang dapat dikelompokkan berdasarkan tiga kelompok, yakni rencana pelajaran, kurikulum berbasis tujuan, dan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum rencana pelajaran terdiri dari kurikulum tahun 1947 (Rentjana Pelajaran 1947), kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran Terurai 1952), kurikulum Rentjana Peladjaran 1964, dan kurikulum 1968; kurikulum berorientasi pencapaian tujuan terdiri dari kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994; kurikulum berbasis kompetensi terdiri dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) 2004, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) 2006 dan kurikulum 2013.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun pelajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, kurikulum 2004 (KBK) dan kurikulum 2006 (KTSP). Yang diciptakan pada kurikulum 2013 adalah adanya peningkatan dalam keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dalam pelajarannya, kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dan tematik integratif.<sup>1</sup> Pendekatan saintifik adalah model pembelajaran yang dilandasi pendekatan ilmiah dan pembelajaran yang di orientasi guna membina kemampuan siswa dalam memecahkan masalah melalui serangkaian aktivitas inkuiri yang menuntut kemampuan berpikir kritis, berpikir kreatif, dan berkomunikasi dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa.<sup>3</sup> Pendekatan tematik integratif adalah salah satu bentuk atau model pembelajaran terpadu yaitu model terjala (*Webbed*) yang menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi diperlukan

---

<sup>2</sup>Kurniasih, Sani. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya; Katapena, h. 10-21

<sup>3</sup>Abidin Yunus. 2014. *Desain Sistem Pendidikan dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung; PT Refika Aditama, h. 127

oleh suatu tema.<sup>1</sup> Pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum 2013 berusaha untuk menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa melalui pengetahuan di bangku sekolah.

Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengembangkan pemahaman melalui tahapan mengamati sesuatu (gambar, video, teks, dan lain-lain), menanya (mengajukan pertanyaan terkait sesuatu yang telah diamati), menalar (memikirkan atau menemukan jawaban dari suatu permasalahan), dan mengkomunikasikan (melaporkan jawaban dari suatu permasalahan). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan untuk mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru sangat diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan bertambahnya dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.<sup>4</sup>

Penerapan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik membutuhkan media pembelajaran yang mampu membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menambah keterampilan pada setiap orang yang mememanfaatkannya.<sup>1</sup> Media pembelajaran juga merupakan sarana meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk media, guru harus memilih dengan cermat, sehingga dapat

---

<sup>4</sup>Hosnan M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor; Ghalia Indonesia, h. 34-35

digunakan dengan tepat.<sup>5</sup> Seiring perkembangan teknologi saat ini, media pembelajaran juga mengalami perubahan. Hasil dari perubahan tersebut adalah sebuah media pembelajaran berbasis ICT yaitu Microsoft Powerpoint.

*Powerpoint* adalah salah satu media dari program *Microsoft Office* yang digunakan dalam mempresentasikan materi kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. *Powerpoint* merupakan program dari *Microsoft Office* yang digunakan dalam membuat dan menyajikan sebuah presentasi. PowerPoint menjadi salah satu bentuk media pembelajaran ICT (*Information and Communication Technology*) atau TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang membantu guru dalam kegiatan mengajar. Media *Powerpoint* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik dan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV yaitu Ibu Sri Rahayu, pada tanggal 09 Juli 2021 terkait penerapan kurikulum 2013 di MIN Karangsari. Pemahaman guru terkait di kurikulum 2013 sudah baik. Kurikulum 2013 bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara menyeluruh kepada siswa. Siswa tidak hanya mengetahui teori tetapi dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika kurikulum 2013 diterapkan dengan baik maka hasilnya akan lebih baik dari KTSP. Guru selalu mengupayakan terakomodasinya KI-1 sampai KI-4 yang mencakup 4 aspek yaitu spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Penerapan kurikulum 2013 dirasa belum maksimal. Salah satu faktor yang masih harus dikembangkan adalah penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran. Media sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran. Media menjadi alat bantu bagi guru dalam menyalurkan pengetahuan kepada siswa. Ini juga yang menjadi kendala kami, media di SD masih sangat minim. Kadang saya kesulitan dalam membuat media karena pekerjaan sebagai guru juga banyak. Jadi saya menggunakan media seadanya. Media pembelajaran Microsoft Powerpoint sering digunakan dalam berisi gambar yang sederhana.

Selama ini media pembelajaran menjadi salah satu keterbatasan guru dalam kegiatan pembelajaran di SD. Untuk mengembangkan kemampuan guru

---

<sup>5</sup>Kustandi, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor; Ghalia Indonesia, h.

yang profesional dalam mengembangkan media pembelajaran Microsoft Powerpoint, guru perlu dilatih untuk mengembangkan media pembelajaran Microsoft Powerpoint. Oleh karena itu, untuk mengembangkan media pembelajaran Microsoft Powerpoint yang baik dan benar serta dapat meningkatkan pembelajaran yang bermutu maka peneliti tertarik memilih judul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Microsoft Powerpoint Pada Kelas IV MIN Karang Sari". Adapun alasan memilih media pembelajaran Microsoft Powerpoint adalah media Powerpoint adalah media yang mudah digunakan, dan dapat menarik perhatian siswa akan gambar-gambar menarik yang ditampilkan. Sehingga siswa dengan mudah memahami pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan guru MIN Karang Sari dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Microsoft Powerpoint?
2. Bagaimana peneliti mengembangkan media pembelajaran Microsoft Powerpoint mengacu kurikulum 2013 pada subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Untuk Siswa Kelas IV MIN Karang Sari?
3. Bagaimana kualitas produk media pembelajaran Microsoft Powerpoint mengacu kurikulum 2013 pada subtema Hewan Dan Tumbuhan Dilingkungan Rumahku Untuk Siswa Kelas IV MIN Karang Sari?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Microsoft Powerpoint.
2. Untuk mengembangkan media pembelajaran Microsoft Powerpoint pada subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Untuk Siswa Kelas IV MIN Karang Sari.
3. Untuk mengetahui kualitas produk media pembelajaran Microsoft Powerpoint pada subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Untuk Kelas IV MIN Karang Sari.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
  - Mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam membuat media pembelajaran Microsoft Powerpoint pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku untuk siswa kelas 4 sekolah dasar.
  - Mengenal dan mendalami jenis penelitian Research dan development.
2. Bagi sekolah  
Menjadi bahan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran.
3. Bagi guru  
Menjadi bahan referensi dalam membuat media pembelajaran yang menarik.
4. Bagi siswa  
Menjadikan kegiatan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat termotivasi untuk giat belajar.
5. Bagi prodi PGMI  
Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa PGMI dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis Microsoft Powerpoint.